

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah varney yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny. Z umur 30 tahun maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dapat meningkatkan mutu pelayanan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif.

1. Masa kehamilan Ny. Z mendapat asuhan kebidanan antenatal normal yang dilakukan di Puskesmas Mamboro. Kehamilan berlangsung selama 39 minggu 1 hari.
2. Pada saat persalinan Ny. Z, kala I fase laten pada Ny. Z berlangsung selama 2 jam, jam 10.40 Ny. Z di operasi dengan indikasi *Cephalo Pelvic Disproportion*. Lahir bayi dengan SC pukul 11.20 WITA langsung menangis dengan berat badan 3700 gram, panjang 51cm, jenis kelamin laki-laki lahir *section sesarea* (SC), segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerak aktif. Plasenta lahir lengkap pada jam 11.21 WITA, tidak ada penyulit. Dan dilakukan pengawasan selama 6 jam postpartum tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.
3. Masa nifas Ny. Z mendapatkan asuhan kebidanan postpartum sebanyak 3 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. Z berjalan dengan normal.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir yang dilakukan pada bayi Ny. Z berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. Z sudah lepas. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusu dengan kuat dan berat badannya selalu mengalami peningkatan kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali.

5. Asuhan Kebidanan keluarga berencana pada Ny. Z terlebih dahulu dilakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi Ny. Z akhirnya memilih alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan.

B. Saran

1. Bagi bidan

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh, mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB serta meningkatkan promosi kesehatan tentang peranan Puskesmas di masyarakat guna menurunkan AKI dan AKB.

2. Bagi mahasiswa

Setiap mahasiswa khususnya peneliti dapat terus menerapkan manajemen dan asuhan kebidanan yang telah dimiliki dengan penuh tanggung jawab, selalu mengikuti kemajuan dan perkembangan dalam dunia kesehatan, khususnya kebidanan serta meningkatkan asuhan komprehensif yang berkualitas dengan ketentuan yang berlaku.

3. Bagi Pasien

Diharapkan pasien lebih kooperatif dalam setiap kunjungan atau pemeriksaan, sehingga pasien dapat mengetahui masalah-masalah yang terjadi selama hamil sampai BBL dan mendapat pelaksanaan yang sesuai dengan keluhan-keluhannya.